

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga merupakan suatu rancangan alur penelitian yang dilaksanakan, diawali dengan menentukan desain penelitian yang digunakan, penetapan populasi dan sampel penelitian, serta penyusunan instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan langkah-langkah analisis data untuk menyusun rancangan hipotetik.

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan secara statistik (Creswell, 2012). Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti sebuah gejala alam yang menjunjung tinggi objektivitas dan netralitas dari nilai prasangka subjektivitas (Purwanto, 2012, hlm.25).

Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar yang berlatar interaksi sosial peserta didik disekolah terutama interaksi sosialnya dengan teman sebaya serta guru dikelasnya. Berdasarkan fokus permasalahan dan tujuan penelitian, penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang sedang terjadi, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel pada satu kelompok dengan cara mengolah, menganalisis, menafsirkan, menyimpulkan data hasil temuan.

3.2 Partisipan

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 yang berlokasi di Sarijadi kota Bandung kelas XI. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas studi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yang berlatar interaksi sosial dengan guru maupun teman sebayanya. Pemilihan subjek di kelas XI dikarenakan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap Guru BK, peserta didik XI rentan sekali mengalami kesulitan belajar dibandingkan dengan

kelas X, dikarenakan mereka seringkali mengalami kejenuhan saat belajar dan masa dimana mereka senang berinteraksi dengan teman sebayanya

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas XI SMA Negeri 15 Bandung tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan informasi yang didapat di kelas XI banyak peserta didik yang memiliki kesulitan belajar yang berkaitan tidak aktifnya ia dalam lingkungan sosial di sekitarnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan *probability sample* dikarenakan sampel yang di ambil itu *representative* dari populasi yang ada dan populasinya pun menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik yang secara administrasi terdaftar dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas XI SMAN 15 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017. Jumlah peserta didik kelas XI SMAN 15 Bandung adalah 507 peserta didik. Sampel penelitian berjumlah 217 peserta didik. Berikut adalah tabel mengenai populasi dan sampel yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

Kelas	Populasi	Sampel
XI IPA 1	37	15
XI IPA 2	37	15
XI IPA 3	37	15
XI IPA 4	36	15
XI IPA 5	38	15
XI IPA 6	39	15
XI IPA 7	36	15
XI IPA 8	36	15
XI IPA 9	39	15
XI IPS 1	39	15
XI IPS 2	42	20
XI IPS 3	34	15
XI IPS 4	37	15
XI IBB	20	17
Total	507	217

Pengambilan sampel dalam penelitian ini merujuk pada tabel krejcie and morgan (terlampir) dengan *confidence* sebesar 95%, dan menggunakan *Margin eror* sebanyak 5%. Adapun rumus dari penentuan sampel oleh krejcie-morgan adalah

$$n = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + \chi^2 \cdot P(1 - P)}$$

(Krejcie dan Morgan dalam Azwar,2012)

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

c2 = nilai Chi kuadrat

P = proporsi populasi

d = galat pendugaan

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variable penelitian yang menjadi fokus perhatian yaitu Kesulitan belajar dan Interaksi Sosial.

3.4.1 Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu hambatan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik kelas XI SMAN 15 Bandung yang merasakan gejala kesulitan belajar sehingga ia tidak dapat mencapai keberhasilan akademik sesuai yang diharapkan yang ditandai dengan, (1) Sejarah kegagalan akademik berulang kali; (2) hambatan fisik yang berinteraksi dengan proses belajar; (3) perilaku berubah-ubah atau inkonsistensi behavioral; (4) unsur motivasional;

Berikut adalah pemaparan penjelasan mengenai aspek komprehensif anak yang mengalami kesulitan belajar,diantaranya sebagai berikut :

a. Sejarah kegagalan akademik yang berulang

Peserta didik mengalami hambatan dalam memahami materi pelajaran secara berulang, indikatornya yaitu peserta didik memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan peserta didik lain untuk menyerap materi pelajaran, memerlukan pengulangan yang intensif dalam penjelasan materi yang diberikan oleh guru, memiliki pengetahuan yang lebih sedikit dibandingkan dengan teman-temannya.

b. Hambatan fisik yang berinteraksi dengan proses belajar

Peserta didik memiliki hambatan fisik atau kelainan fisik dalam memahami materi pembelajaran di kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran di kelas. Indikatornya adalah memiliki penglihatan yang tidak jelas, pendengaran yang kurang baik, berbicara yang tidak lancar dan terganggunya fungsi motorik peserta didik.

a. Perilaku berubah-ubah atau *inkonsistensial behavioral*

Peserta didik memiliki perilaku yang tidak terduga dimana tidak adanya hubungan dengan pencapaian prestasi belajar di sekolah dan tidak konsistensinya peserta didik dalam mencapai tujuan belajar yang seharusnya diraih oleh setiap peserta didik pada umumnya. Indikatornya meliputi bolos sekolah, tidak menyimak penjelasan guru di kelas, tidak mau bekerja sama dalam kelompok, tidak dapat mematuhi aturan yang ada di sekolah.

b. Unsur Motivasional

Peserta didik tidak memiliki motivasi dalam meraih prestasi serta tidak mempunyai gairah dalam belajar. Indikatornya meliputi tidak tertarik dalam meraih prestasi, dan tidak tertarik atau bergairah untuk mengikuti pelajaran di kelas.

3.4.2 Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan sebuah kondisi terjalinnya hubungan timbal balik atau interaksi dua orang atau lebih peserta didik yang saling memengaruhi sebagai langkah perbaikan tingkah laku peserta didik dalam situasi sosial dimanapun mereka berada. Interaksi sosial ditandai dengan adanya aspek interaksi sosial, yaitu *role* (peran), *purpose* (tujuan), dan *topography* (keterlibatan/partisipasi). Berikut penjelasan mengenai aspek interaksi sosial yaitu:

- a. *Role* (peran) terdiri dari *initiation* (memulai), Indikatornya yaitu mampu memulai interaksi untuk mengawali percakapan seperti menyapa, tersenyum, dan lain-lain. lalu *acknowledgement* (merespon) dimana indikatornya yaitu mampu merespon interaksi dengan baik seperti

menoleh saat ada yang memanggil, dan menanyakan kabar ketika ada teman yang menyapa.

- b. *Purpose* (tujuan) dimana ini merupakan tujuan seseorang dalam menjalin sebuah interaksi, dimana indikatornya yaitu terjalinnya interaksi berdasarkan perilaku sosial, seperti percakapan yang berkenaan dengan kesenangan atau hobi. Lalu berdasarkan pemenuhan tugas sekolah yang sebelumnya telah ditugaskan oleh gurunya.
- c. *Topography* (Partisipasi) Dimana ini merupakan keterlibatan peserta didik terhadap kegiatan yang ada di sekolahnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2002). Instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu berupa angket interaksi sosial untuk mengungkap interaksi sosial peserta didik disekolah dan angket kesulitan belajar pada peserta didik untuk mengungkap kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas XI SMA Negeri 15 Bandung Tahun ajaran 2016/2017.

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Guttman*, tipe skala ini menggunakan jawaban Ya atau Tidak. Skala *guttman* digunakan untuk mendapatkan sebuah jawaban tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2012, hlm. 111).

3.5.1 Jenis Instrumen

Jenis Instrumen atau angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang menggambarkan keadaan nyata yang dirasakan peserta didik mengenai interaksi sosial peserta didik di sekolah dan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dan peserta didik diberikan berbagai pernyataan alternatif jawaban, yang selanjutnya responden hanya perlu memilih satu alternative pilihan jawaban yang telah disediakan. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda (√) pada pernyataan yang sekiranya sesuai dengan karakteristik pribadinya. Setiap jawaban akan diberi skor sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.

3.5.2 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kesulitan Belajar
(Sebelum Uji Judgement Instrumen)

No	Aspek	Indikator	Positif	Negatif	Σ
1.	Peserta didik memiliki hambatan psikologis dalam mengikuti pelajaran	1) Memerlukan waktu yang lebih dibandingkan peserta didik lain untuk dapat menyerap pelajaran yang diberikan.	1,2,3	-	3
		2) Memerlukan pengulangan dalam penjelasan materi pelajaran	4,5,6		3
		3) Memiliki pengetahuan atau penguasaan yang lebih sedikit dibandingkan peserta didik yang lain.	7,9	8	3
2.	Peserta didik memiliki Hambatan fisik dalam berinteraksi dengan kesulitan belajar	1) Memiliki hambatan dalam penglihatan sehingga memengaruhi proses pembelajaran	10,11		2
		2) Memiliki hambatan dalam berbicara dengan lancar	12, 13, 14		3
		3) Kurang mempunya peserta didik dalam menangkap pesan atau kesan yang diberikan.	15,16		2
3.	Perilaku berubah-ubah atau inkonsistensi behavioral	1) Peserta didik tidak menyimak penjelasan guru dalam pemberian materi di kelas	17,18		2
		2) Tidak bisa bekerjasama dalam kelompok	19,20		2
		3) Emosi yang tidak stabil	21,22, 23		3
		4) Sering mengganggu teman nya dalam proses pembelajaran dikelas	24,25		2

Lanjutan tabel 3.2

4.	Unsur Motivasional	1) Tidak bergairah untuk berprestasi	26,27, 28		3
		2) Tidak bergairah untuk mengikuti pelajaran	29, 30, 31		3

Tabel 3.3
Instrumen Interaksi Sosial
Sebelum Judgement

No	Aspek/Dimensi	Indikator	Positif	Negatif	Σ
1.	Role (Peran)	1. Memulai untuk mengawali percakapan/interaksi	1,2,3	4	4
		2. Merespon interaksi dengan baik	5,6		2
2.	Purpose (Tujuan)	1. Mengawali percakapan atau interaksi dengan tujuan sosial yang berkenaan dengan kesenangan atau hobi	7,8,11	9,10	5
		2. Mengawali interaksi dalam penyelesaian atau pemenuhan tugas sekolah	12,13	14	3
3.	Topography (Partisipasi)	1. Berpartisipasi dalam kegiatan	15,16	17	3
		2. Tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung tetapi juga memperlihatkan perilaku yang tidak tepat	18,19, 21	20	4
		3. Menarik diri dari interaksi di sekolah	22,23, 24,25		4
		4. Bertindak kasar terhadap oranglain.	26,27	28	3
		5. Berperilaku tidak pantas terhadap orang lain.	32,33, 34	35	4

3.5.3 Uji Kelayakan Instrumen

Uji Kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan isi. Uji validitas rasional dilakukan oleh 3 dosen ahli diantaranya yaitu Ipah Saripah, M.Pd, Dr. Nurhudaya, M.Pd, dan Nandang Budiman, M.Pd.

Uji kelayakan instrumen ini dilakukan dengan meminta pendapat para dosen ahli dengan memberikan penilaian pada setiap item pernyataan dengan kualifikasi memadai dan tidak memadai. Item yang memadai artinya dapat di gunakan, sedangkan item yang tidak memadai memiliki dua kemungkinan yaitu di revisi atau tidak digunakan.

Hasil penilaian menunjukkan secara konstruk hampir seluruh item dapat digunakan, hanya saja terdapat beberapa item yang perlu diperbaiki dari segi isi maupun bahasa. Maka dari itu dapat disimpulkan beberapa item pernyataan dapat di gunakan akan tetapi diperlukan perbaikan terlebih dahulu serta penambahan nomor item pada bagian tertentu agar dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Tabel 3.4
Instrumen Kesulitan Belajar
(Setelah Judgement Instrumen)

No	Aspek	Indikator	No Item		Σ
			(+)	(-)	
1.	Peserta didik memiliki hambatan psikologis dalam mengikuti pelajaran	1) Memerlukan waktu yang lebih dibandingkan peserta didik lain untuk dapat menyerap pelajaran yang diberikan.	1,2	3	3
		2) Memerlukan pengulangan penjelasan materi pelajaran	4	5, 6	3
		3) Memiliki pengetahuan atau pemahaman yang lebih sedikit dibandingkan peserta didik yang lain.	7, 9	8	3
2.	Peserta didik memiliki	1) Memiliki hambatan dalam penglihatan	10, 11	12	3

	Hambatan fisik dalam berinteraksi dengan kesulitan belajar	sehingga memengaruhi proses pembelajaran			
		2) Memiliki hambatan dalam berbicara dengan lancar	14	13	2
		3) Kesulitan dalam menangkap pesan atau kesan yang diberikan.	15, 16	17	3
3.	Perilaku berubah-ubah atau inkonsistensi behavioral	1) Acuh ketika guru memberikan penjelasan materi di kelas	18, 19	20	3
		2) Memilih bekerja sendiri dibandingkan berkelompok	21, 22, 23		3
		3) Bolos Sekolah	24,26	25	3
		4) Mengabaikan peraturan (tata tertib) yang ada di sekolah	27, 28	29	3
4.	Unsur Motivasional	1) Kualifikasi Prestasi	31, 32, 33		3
		2) Malas untuk mengikuti proses pembelajaran.	33, 34, 35		3

Tabel 3.5
Instrumen Interaksi Sosial
Setelah Judgement

No	Aspek	Indikator	No Item		Σ
			Positif	Negatif	
1.	Role (Peran)	1) Memulai untuk mengawali percakapan/interaksi	1,2, 3		3
		2) Merespon interaksi dengan baik	4, 5, 6	7	4
2.	Purpose (Tujuan)	1) Mengawali percakapan atau interaksi dengan tujuan sosial yang berkenaan dengan perilaku sosial.	8, 9,11	10	4
		2) Mengawali interaksi dalam penyelesaian atau pemenuhan tugas sekolah	12,13	14 ,15	4

3.	Topography (Partisipasi)	1) Berpartisipasi dalam kegiatan	16,17	18,19	4
		2) Peduli dalam kegiatan yang sedang berlangsung	22	20,21, 23	4
		3) Partisipasi Tanpa Pamrih	25	24, 26, 27	4
		4) Antusias dalam mengikuti kegiatan	28,30 31	29	4
		5) Partisipasi Tanpa Batas	32,33 34,35		4

3.5.4 Uji Keterbacaan

Uji coba instrumen dilakukan pada tujuh orang peserta didik untuk mengetahui instrumen yang dibuat dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik atau tidak. Setiap masukan yang diberikan peserta didik akan dijadikan bahan untuk perbaikan sehingga instrumen layak untuk diujicobakan.

3.5.5 Pedoman Skor

Instrumen data menggunakan skala *Guttman* yang menyediakan dua alternatif jawaban yaitu Ya atau Tidak. Dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut ;

Tabel 3.6
Kriteria Penyekoran

Pernyataan	Skor Alternative Jawaban	
	Ya	Tidak
Positif (+)	1	0
Negatif (-)	0	1

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan hal yang pertama dilakukan adalah menganalisis kondisi lingkungan sekitar yang dimana pada akhirnya dianggap sebuah permasalahan untuk dijadikan sebuah penelitian, selanjutnya peneliti menyusun sebuah proposal penelitian dan mengkonsultasikannya pada dosen mata kuliah Penelitian Bimbingan Konseling, selanjutnya proposal yang telah disahkan oleh dosen pengampu mata kuliah diajukan kepada calon dosen pembimbing skripsi setelah melalui persetujuan dari dewan pembimbing skripsi dan ketua departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, lalu peneliti mengajukan permohonan

pengangkatan dosen pembimbing yang diajukan kepada pihak fakultas dimana selanjutnya peneliti dapat melakukan sebuah penelitiannya dengan memperoleh izin penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan, peneliti melakukan sebuah studi penelitiannya terlebih dahulu kepada sekolah dan kelas yang akan menjadi sasaran penelitian, lalu membuat instrument penelitian berupa angket yang nantinya akan dipertimbangkan oleh dosen ahli, selanjutnya penyebaran angket kepada peserta didik kelas XI SMAN 15 Bandung, dan mengolah serta menganalisis data kesulitan belajar dan interaksi sosial peserta didik disekolah.

3.6.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan hal yang akan dilakukan adalah sebagai berikut, penyusunan laporan akhir yang berupa skripsi, dan skripsi tersebut akan dilaporkan dan diuji pada sidang skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

4 Pengolahan Data

Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

3.7.1 Validitas

Pengujian validitas alat pengumpul data dilakukan melalui pengujian butir-butir item pernyataan yang disesuaikan dengan kisi-kisi untuk mengungkapkan kesulitan belajar berlatar interaksi sosial peserta didik disekolah. Uji validitas butir item dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2004, hlm. 267). Semakin tinggi nilai validasi soal menunjukkan semakin valid instrumen yang digunakan.

Uji validitas item pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Rasch Model* dengan *software Winstep*. Uji validitas item apakah sesuai dengan data akan terlihat dari kriteria nilai *Infit Mean Square*, *Outfit Mean Square*, *Outfit Z-Standard* dan *Point Measure Correlation* dari hasil *model Rasch* dengan program *Winstep*. Semakin banyak nilai yang tidak sesuai dengan kriteria maka semakin tidak sesuai item tersebut.

Dari uji validitas item yang telah dilakukan pada instrumen kesulitan belajar, dari 35 item terdapat 15 item yang valid dan 20 tidak valid, sedangkan untuk instrumen interaksi sosial dari 35 item terdapat 14 item yang valid. Untuk memeriksa item yang tidak valid maka penulis menggunakan kriteria menurut Sumiontono dan Wahyu (2014, hlm.115) item yang tidak valid disebabkan karena memiliki nilai *Outfit Mean Square* lebih dari 0,5 dan kurang dari 1,5, nilai *Outfit Z-Standard* yang lebih dari -2,0 dan kurang dari +2, lalu nilai *Point Measure Correlation* yang lebih dari 0,4 dan kurang dari 0,85. Akan tetapi untuk *Point Measure Correlation* penulis menggunakan patokan 0,3 menurut Cronbach (dalam Azwar, 2012, hlm. 143) menyatakan bahwa untuk koefisien yang berkisar 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu penelitian.

Tabel 3.7
Tabel Validitas Aitem Instrumen

Nama Instrumen	Aitem Valid	Jumlah	Aitem Tidak Valid	Jumlah
Kesulitan Belajar	1,2,5,6,7,9,15,18,24 26,27,30,31,34,35	15	3,4,8,10,11,12,13,14, 16,17,19,20,21,22,23, 25,28,29,32,33	20
Interaksi Sosial	1,2,3,5,9,11,12,17, 26,27,31,32,33,35	14	4,6,7,8,10,13,14,15, 16,18,19,20,21,22, 23,24,25,28,29,30,34	21

3.7.2 Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menguji keterandalan instrumen kesulitan belajar dan interaksi sosial. Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reliabilitas berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Rasch Model* dengan *Software Winstep*. Uji reliabilitas ini dilihat dari koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang digunakan dalam penelitian ini. Perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen kesulitan belajar sebesar 0,98 saat uji coba dan 0,95 saat pengambilan data. Pada instrumen interaksi sosial koefisien reliabilitas sebesar 0,98 saat uji coba dan 0,97 saat pengambilan data.

Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen kesulitan belajar dan instrumen interaksi sosial *reliable* dan masuk dalam kategori bagus sekali. Sehingga dapat dipercaya untuk proses pengambilan data. Hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3.8
Reliabilitas Instrumen

Nama Instrumen	Uji Coba	Penelitian
Kesulitan Belajar	0,98	0,95
Interaksi Sosial	0,98	0,97

Tabel 3.9
Kategori Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Koefisien Alpha Cronbach
Bagus sekali	>0.80
Bagus	0.70-0.80
Cukup	0.60-0.70
Jelek	0.50-0.60
Buruk	<0.50

(Sumintono & Wahyu, 2014)

3.7.3 Pengkategorian Data

Data yang disajikan untuk pengolahan data adalah data hasil pengolahan standarisasi instrumen menggunakan aplikasi *Rasch Model* dengan *software Winstep* dengan melihat tabel 3.1 *summary statistics* di *Output table* yang merupakan rangkuman dari validasi item dan *person* serta melihat tabel 17 untuk *Measure Order*. Penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Untuk menentukannya digunakan rumus median atau nilai tengah karena untuk menentukan tinggi rendahnya dirasa tidak tepat jika menggunakan *Mean* sebagai patokan.

Adapun kategorisasi kesulitan belajar dan Interaksi Sosial disajikan dalam tabel berikut ;

Tabel 3.10
Kategori Kesulitan Belajar dan Interaksi Sosial Peserta didik

Kategori	Rentang Skor
Tinggi	$X \geq Me$

Rendah	$X < Me$
--------	----------

Setiap kategori tingkatan mengandung pengertian sebagai berikut :

Rendah : Menunjukkan bahwa kesulitan belajar dan interaksi sosial peserta didik rendah

Tinggi : Menunjukkan bahwa kesulitan belajar dan interaksi sosial peserta didik tinggi.